

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dibekali dengan rasa keingintauannya ia berusaha dengan berbagai cara untuk mendapatkan pengetahuan melalui proses Pendidikan agar ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun semua itu tidak dapat terwujud jika manusia itu sendiri tidak berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dengan sungguh-sungguh melalui proses Pendidikan, yang dimana Pendidikan adalah proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan yang dilakukan dari suatu individu dari satu generasi ke generasi lainnya, dimana proses Pendidikan ini dilakukan berbagai macam cara melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Bab 1 Tentang Sistem Pendidikan: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan membimbing dan memberikan pengetahuan untuk mengembangkan potensi yang diberikan oleh

---

<sup>1</sup> Bambang Kesowo, UU tentang sistem pendidikan nasional (Jakarta: Legal Agency, 2003), 2.

orang dewasa lebih tepatnya seorang pendidik kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya agar dapat melaksanakan kehidupannya dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya.<sup>2</sup>

Pendidikan memiliki fungsi yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilaksanakan dalam Pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan Sebagian kecil dari Pendidikan informal secara umum akan tetapi pendidikan formal merupakan Pendidikan yang sangat penting dilakukan yang kaitannya proses pendidikan secara keseluruhan. pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan, nilai-nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan membentuk kepribadian peserta didik yang lebih baik.

Proses pendidikan akan berjalan jika dalam suatu proses tersebut terdapat proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran (ingat pelajar adalah peristiwa yang bertujuan), perlu disusun strategi agar tujuan itu tercapai optimal. Tanpa suatu strategi yang cocok, tepat dan jitu tidak mungkin tujuan dapat tercapai.<sup>3</sup> Sehingga proses pembelajaran dapat disimpulkan suatu usaha yang dilakukan bagi seorang guru dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran, yang dilakukan dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran,

---

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan "konsep teori dan aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019), 23.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta, Kencana, 2011), 99.

karena dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu menyusun suatu metode dan strategi yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Selain tugas utama seorang guru mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan dan melatih, guru juga memiliki peran penting sebagai objek atau contoh yang baik, dari segi sikap, cara berpakaian, dan lain sebagainya. Karena guru sebagai orang tua peserta didik disekolah yang mendidik dan mengajarkan hal-hal yang baik kepada peserta didik disekolah yang menggantikan peran orang tua peserta didik dirumah. Namun semua itu tidak akan berjalan dengan lancar apa bila orang tua peserta didik tidak bisa bekerja sama kepada guru disekolah, dan orang tua juga harus mampu mendidik anaknya dirumah dengan baik, mengajarkan hal-hal yang baik. Karena apabila orang tua tidak mampu mendidik anaknya dirumah dengan baik akan mempengaruhi sikap anak pada saat ada di lingkungan sekolah.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini pada jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah MI Addiniyah Jiyu guru di sekolah dalam merancang suatu model pembelajaran serta memilih strategi pembelajaran telah sesuai dengan materi yang akan di sampaikan, namun peserta didik kurang memperhatikan, merasa bosan, jenuh, dan suasana kelas tidak

---

<sup>4</sup> Abdul Wahid, *Undang-undang Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: 30 desember 2005), 2.

dapat dikendalikan. Maka dari itu, sebagai pendidik diharapkan mampu menyiapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami peserta didik, sehingga suasana kelas menjadi efektif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Nur Khalimatus Sa'diyah sebagai wali kelas IV MI addiniyah Jiyu mengatakan bahwa pada masa pandemi ini guru sangat sulit untuk menerangkan materi dengan baik meskipun peserta didik semangat dan giat dalam mengikuti pembelajaran di rumah setiap hari, dikarenakan penyampaian materinya secara daring yang menyebabkan peserta didik banyak yang kurang paham untuk pelajaran agama maupun pelajaran umum, dan metode yang biasa digunakan adalah metode ceramah, metode diskusi, metode keterampilan dan metode *Problem Solving*. Sehingga menyebabkan kurang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang baik.

Salah satu faktor keberhasilan belajar mengajar adalah dengan kemampuan guru dalam menentukan metode belajar yang bervariasi, secara umum ada beberapa metode pelajaran diantaranya yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi dan salah satunya adalah metode simulasi. Metode simulasi adalah metode mengajar yang dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan suatu bahan pelajaran melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses



prilaku imitasi, atau bermain peran mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.<sup>5</sup>

Dengan menggunakan metode yang bervariasi juga dapat membuat peserta didik mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan sungguh-sungguh dan tidak bosan dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran, karena peserta didik memiliki sikap cepat bosan dan jenuh apabila guru dalam menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah yang umum digunakan guru dalam mengajar tanpa menggunakan berbagai macam metode lainnya dan pada umumnya banyak metode yang dapat diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, seperti metode Inquiry, Demonstrasi, Pemecahan masalah (*Problem Based Learning*), *Discovery* dan Simulasi, guru juga harus kreatif dalam memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan tidak sekedar memakai berbagai metode tetapi juga harus ditinjau dari materi yang akan disampaikan agar metode yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Maka dari itu guru dituntut kreatif dalam menyiapkan metode dan strategi yang menyenangkan yang dapat dipahami oleh peserta didik.

Salah satu metode yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan pembelajaran dan mampu dipahami peserta didik dengan baik yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi karena metode simulasi merupakan strategi yang dalam proses pembelajarannya melibatkan peserta didik dengan bermain peran yang telah ditentukan dan bersikap seperti peran yang

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensinda, 2013), 89.

telah ditentukan untuk dirinya. Dalam penggunaan metode simulasi dalam proses pembelajaran merupakan suatu usaha seorang pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan agar siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, agar peserta didik paham dari segi kognitif (pengetahuan), Afektif (sikap) dan Psikomotorik (keterampilan). Dimana ketiga aspek tersebut merupakan hal yang harus dicapai oleh satuan pendidikan yang terdapat di kurikulum 2013. Dimana kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan yang mengarahkan segala proses aktivitas pendidikan, demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik, dan sebagai pedoman dalam setiap acuan pendidikan satuan. Jadi peningkatan prestasi belajar peserta didik itu meliputi tiga ranah tersebut (kognitif, afektif, psikomotorik), merupakan orientasi yang diprioritaskan dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan diberbagai sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat menarik sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 9 Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Kelas IV MI Addiniyah Jiyu”



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah guna sebagai batasan penelitian, antara lain:

Bagaimana pengaruh metode pembelajaran simulasi terhadap hasil belajar tematik tema 9 subtema kekayaan sumber energi di Indonesia siswa kelas IV MI Addiniyah Jiyu?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan tentang hal yang akan dicapai oleh kegiatan penelitian. Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Skripsi ini adalah: Mengetahui Bagaimana pengaruh metode pembelajaran simulasi terhadap hasil belajar tematik tema 9 subtema kekayaan sumber energi di Indonesia siswa kelas IV MI Addiniyah Jiyu.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi motivasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar, dan dalam proses pembelajaran siswa lebih terpacu untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti dengan sungguh-sungguh.

### 2. Manfaat Praktis

Dari setiap penelitian pasti memiliki manfaat bagi peneliti dan yang diteliti yaitu:



a. Bagi peserta didik.

Dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikarenakan metode simulasi memiliki pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta didik sehingga dapat mempermudah memahami materi yang telah dijelaskan oleh pendidik.

b. Bagi guru

Memberikan informasi dan mempermudah guru dalam memberi materi dengan berbagai alternatif pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan metode simulasi pada pelajaran tematik.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah dapat memperbaiki proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah dan membantu dalam mengembangkan kurikulum sekolah, sehingga tercapainya visi & misi sekolah, dan meningkatkan prestasi peserta didik.

